

BAB

2

Eksplorasi Gerak Tari berdasarkan Nilai, Jenis dan Fungsi



A. Eksplorasi Gerak Estetis



© PT PENERBIT ERLANGGA



Nilai estetis pada tari dapat dilihat dari gerakannya yang sudah melalui stilisasi atau sudah mengalami perubahan bentuk dan penghalusan menjadi sebuah gerak yang indah

Gerak tari yang merupakan media utama dan media ekspresi tari timbul dari pengalaman emosional serta estetis dari penari dan penata tari



© PT PENERBIT ERLANGGA

Gerak tari dibagi menjadi:

1. Gerak murni adalah gerak yang terlahir tanpa makna, tetapi tetap mengandung nilai estetis di dalamnya. Penari melakukan gerak menggunakan teknik dasar yang indah, tetapi tidak memiliki arti tertentu

Contoh: gerak memutar pergelangan tangan, memutar bahu, menggerakkan pinggang

2. Gerak maknawi adalah gerak yang memiliki makna tertentu yang terinspirasi dari kegiatan sehari-hari. Gerak ini kemudian diubah dalam pola-pola yang lebih halus dan indah untuk dinikmati.

Contoh: tari gambyong, ada gerak ulap-ulap yang artinya melihat sekitar dan ukel rekmo yang artinya menyisir rambut



© PT PENERBIT ERLANGGA

Tahap eksplorasi gerak tari yaitu:

- 1. Eksplorasi Gerak Melalui Bentuk**
- 2. Eksplorasi Gerak Melalui Teknik**
- 3. Eksplorasi Gerak Melalui Isi**



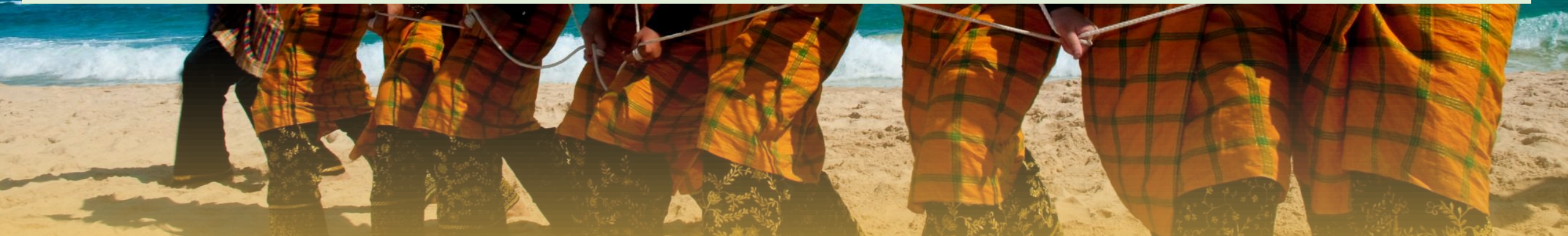
B. Eksplorasi Gerak Tari Berdasarkan Ruang Gerak Gerak Estetis



© PT PENERBIT ERLANGGA

Cara mengeksplorasi gerak tari adalah dengan menerapkan ruang gerak seperti volume besar, sedang, dan kecil, kemudian menerapkan level tinggi, sedang, dan rendah

Contoh: Eksplorasi gerak profesi seorang nelayan. Eksplorasi gerak yang dapat dilakukan, misalnya pada gerak menarik jala yang dapat dilakukan dengan menelaah cara nelayan menarik jala



C. Eksplorasi Gerak Tari Berdasarkan Ketukan



© PT PENERBIT ERLANGGA

Ketukan dalam tari diartikan sebagai cepat lambatnya gerak tubuh yang dilakukan oleh penari yang akan memengaruhi kesan yang ditimbulkan

Ketukan memiliki fungsi tersendiri, yaitu menjadi penanda waktu memulai tarian, mengganti gerakan, dan berhenti. Selain itu, ketukan juga dijadikan pengatur harmoni antara gerakan dan irama pengiring tarian

Ketukan sebagai pola irama gerak tari dibagi menjadi tiga, yaitu ketukan lambat, sedang, dan cepat.



Langkah-langkah latihan gerak yang dapat dilakukan untuk eksplorasi ruang pada gerak:

Gerakan mencangkul dilakukan dengan ketukan yang cepat, yaitu tangan yang seolah memegang cangkul diayunkan sesuai dengan hitungan



Memperagakan gerak mencangkul dengan ketukan sedang. Gerakan dilakukan dengan ketukan sedang, pada ketukan ke-1 dan ke-5 diberikan aksan



Menerapkan ketukan lambat. Ketukan lambat tersebut dilakukan dengan delapan hitungan secara penuh. Hitungan lambat dilakukan dengan volume besar, level sedang, dan langkah yang sangat pelan

D. Eksplorasi Gerak Tari Berdasarkan Penggunaan Tenaga



Fungsi tenaga sebagai pengatur gerak digunakan untuk mengatur gerak agar tenaga tersebut tidak habis sebelum tarian selesai ditampilkan. Dengan pengaturan tenaga yang baik, pesan yang terkandung di dalam gerakan tari dapat tersampaikan dengan baik pula kepada penonton

Penggunaan tenaga dalam gerak tari mencakup beberapa faktor antara lain:
intensitas, aksen, dan kualitas.

E. Analisis Gerak Tari Tradisi Berdasarkan Unsur Utama (Gerak), Nilai, Jenis, dan Fungsi



© PT PENERBIT ERLANGGA



Analisis gerak tari tradisi pada tari gong dari Kalimantan Timur. Sebagai tari rakyat, tari gong berfungsi sebagai pelengkap ritual. Tari gong adalah jenis tari tunggal yang mengandung nilai sukacita dan rasa syukur kepada Tuhan

Tari Gong dari Kalimantan Timur

Berfungsi sebagai pelengkap ritual



Berupa tiruan gerak hewan burung enggang yang menggambarkan kelembutan seorang gadis

Kostumnya merupakan pakaian tradisional daerah setempat

Hanya mempergunakan beberapa segmen tubuh saja, serta bentuk gerakannya diulang-ulang

Kostum terbuat dari manik-manik yang dirangkai menjadi motif-motif binatang

Pola permainan musik yang mendukung tarian ini datar, dan tidak terjadi pergantian iringan dari awal hingga akhir tari